

DAFTAR PUSTAKA

- Anma, A. M., dkk. (2014). *Kebiasaan yang Bisa Menyebabkan Kejadian Rabun Jauh di Poli Mata RSUD Kota Baubau*. Makassar. Jurnal Vol. 1. ISSN:2356-1092
- Arianti, M. P. (2013). *Hubungan Antara Riwayat Myopia Di Keluarga dan Lama Aktivitas Jarak Dekat Dengan Myopia Pada Mahasiswa Pspd Untan Angkatan 2010-2012*. Diakses tanggal 27 Maret 2016 di <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/3768>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Ed Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Curtin B.J. (2002). *The Myopia*. Philadelphia : Harper & Row. 348.
- Ghozali, I. (2005). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilmartin B. (2004). Myopia: precedents for research in the twenty-first century. *Clinical and Experimental Ophthalmology*. 2004;32:305-24
- Guggenheim J.A. (2007). Correlation in Refractive Errors Between Siblings in the Singapore Cohort Study of Risk Factor for Myopia. *British Journal of Ophthalmology*. 91(6): 781-784
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: EGC
- Hanum, IF. (2008). *Efektivitas penggunaan screen pada monitor komputer untuk mengurangi kelelahan mata pada pekerja call centre di PT. Indosat NSR tahun 2008*. Universitas Sumatera Utara. Medan. Diakses pada tanggal 26 Maret 2016 di <repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7048/1/08E00330.pdf>
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat. (2009). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Bineka Cipta.

- Hidayat, A.A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medik
- Holden, B.A., Fricke, T.R., Wilson, D.A., Jong, M., Naidoo, K.S., Sankaridurg, P., et al. (2016). *Global Prevalence of Myopia and High Myopia and Temporal Trends from 2000 through 2050*. American Academy of Ophthalmology. Diakses pada 25 Maret 2016 di <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26875007>.
- Ilyas, S. (2006). *Kelainan Refraksi dan Kacamata Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 72.
- Ilyas, S. (2003). *Penuntun Ilmu Penyakit Mata. Edisi Ke-2*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 52.
- Ilyas, S. (2010). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: FKUI. 76-78.
- Jenny, dkk. (2008). *Role of near work in myopia:findings in a sample of Australian school children. Invest. Ophthalmol. Vis.Sci*. July 2008 vol. 49 no. 7 2903-2910. Diakses pada tanggal 26 Maret 2016 di <http://www.iovs.org/content/49/7/2903>.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Loman, dkk. (2002). Darkness and near work: myopia and its progression in third-year law students. *Ophthalmology* ; 109: 1032-1038.
- Mildefart A., and Hjertnes S. (2005). Myopia Among Medical Student in Norway. *Invent Ophthalmol Vis Sci* 46: E-Abstract 562.
- Mimpisy. (2009). *Dampak Menonton Televisi*. Diakses 28 Desember 2016 dari www.mariasunarto.com
- National Eye Institute (NEI). (2010). Facts About Refractive Errors. *National Eye Institute*. Diakses pada 26 Maret 2016 dari <http://www.nei.nih.gov/health/errors/errors.asp>.
- Neuman, W.L. (2000). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. 4th ed. Boston: Allyn and Bacon.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ramadhan, Muhammad. (2011). *Hubungan Antara Lamanya Aktivitas Melihat Dekat dan Miopia Pada Mahasiswa Tingkat IV FK UPN "Veteran" Jakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Jakarta.

- Rehm D.S. (2001). *The Myopia Myth : The Truth about Nearsightedness and How to Prevent it.* Diakses tanggal 26 Maret 2016 www.myopia.org.
- Saminan. (2013). *Efek Bekerja dalam Jarak Dekat terhadap Kejadian Miopia.* Diakses pada 25 Maret 2016 dari jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/download/3288/3094
- Saunders, W.B. (2002). *Kamus Kedokteran Dorland.* 29th ed. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Tjokronegoro, A. (2007). *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran.* Jakarta:Balai Penerbit FKUI
- Walling, D.A. (2002). Short-sightedness: A Review of Causes and Interventions. *American Family Physician Journal.* 66(6) : 1073-1077.
- Wei Pan dkk. (2011). Worldwide prevalence and risk factors for myopia. *Ophthalmic & Physiological Optics.*
- Wojciechowski, R. (2011). Nature And Nurture: The Complex Genetics of Myopia and Refractive Error. *National Institutes of Health,* 79(4): 301-320.
- Woo WW., Lim KA., Yang H. (2004). *Refractive errors in medical students in Singapore.* Singapore Med J Vol 45(10): 470. Diakses 28 Desember 2016, dari www.sma.org.sg/smj/4510/45101.pdf
- Zamma, S. (2008). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Miopia pada Mahasiswa Ners A Angkatan 2005-2006 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.* Diakses pada 25 Maret 2016 dari <http://repository.unhas.ac.id>
- Zulma, N.I. (2015). *Pengaruh Faktor Genetik dan Lifestyle terhadap Kejadian Myopia pada Anak Usia 9-12 Tahun.* Diakses pada 26 Maret 2016 dari <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t61535.pdf>